ABSTRAK

Perkembangan industri halal merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan daya saing ekonomi syariah di negara-negara anggota Organisation of Islamic Cooperation (OIC). Meskipun negara-negara anggota OIC memiliki potensi yang besar dalam perkembangan industri halal, tingkat perkembangannya masih menunjukkan perbedaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Foreign Direct Investment, nilai tukar, dan trade openness terhadap perkembangan industri halal di negara-negara anggota OIC periode 2015–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel yang mencakup 13 negara anggota OIC selama periode 2015–2024 sehingga menghasilkan 130 observasi. Perkembangan industri halal diukur menggunakan Global Islamic Economy Indicator (GIEI) yang bersumber dari State of the Global Islamic Economy Report (SGIE), sedangkan data Foreign Direct Investment, nilai tukar, dan trade openness diperoleh dari World Development Indicators (WDI). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Berdasarkan hasil uji pemilihan model, Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan industri halal. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan industri halal. Sementara itu, trade openness berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perkembangan industri halal di negara-negara anggota OIC. Secara simultan, FDI, nilai tukar, dan trade openness berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri halal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masuknya investasi asing belum secara konsisten memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan ekosistem industri halal, sedangkan nilai tukar menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perkembangan industri halal. Di sisi lain, pengaruh negatif trade openness menunjukkan pentingnya penguatan daya saing industri halal domestik agar keterbukaan perdagangan tidak meningkatkan tekanan persaingan terhadap industri halal.

Kata kunci: Industri halal, Foreign Direct Investment, nilai tukar, trade openness, Organisation of Islamic Cooperation, regresi data panel.